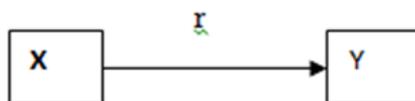


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan. (Arikunto, 2006, hlm. 51). Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelatif yang akan menyelidiki ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah konsentrasi dan variabel terikatnya (Y) adalah hasil pukulan jarak jauh (*long stroke*). Sebagai gambaran berikut adalah bentuk desain penelitian yang digunakan:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**  
(Sugiyono, 2013, hlm. 66)

Ket:

X : Konsentrasi

Y : Hasil pukulan jauh (*long stroke*) woodball

r : Korelasi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif korelatif. Mengenai metode korelatif Prof. Dr. Hamid Darmin, M.Pd (2012, hlm. 7) menjelaskan bahwa metode penelitian korelatif bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, dan seberapa jauh hubungan ada antara dua variabel (yang dapat diukur) atau lebih.

#### B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dari atlet UKM Woodball

SIDIK YAZID

**HUBUNGAN KONSENTRASI DENGAN HASIL PUKULAN JARAK JAUH (LONG STROKE) PADA CABANG OLAHRAGA WOODBALL**

Universitas Pendidikan Indonesia | resository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UPI. Partisipan merupakan atlet yang sudah menguasai teknik dasar woodball dan sering mengikuti kejuaraan woodball di tingkat daerah ataupun nasional.

### C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung dan Lapangan Woodball di Pusat Pendidikan Artileri Medan (PUSDIK ARMED) yang berlokasi di Kel. Baros, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah atlet UKM Woodball UPI Bandung.

#### 2. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh obyek penelitian atau keseluruhan dari obyek yang diselidiki, yang dapat memberikan informasi atau fakta yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2013: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu atlet UKM Woodball UPI Bandung yang berjumlah 40 orang (**Data Populasi Terlampir**).

#### 3. Sampel

Agar penelitian menjadi lebih efektif dan efisien, jika jumlah populasi terlalu besar, maka kita dapat mengambil sebagian dari populasi itu yang dapat mewakili keseluruhan populasi dan kemudian disebut sampel. Mengenai sampel Sugiyono (2013, hlm. 118) menjelaskan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 85) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun pertimbangan – pertimbangan dalam penelitian ini adalah:

1. Penguasaan teknik dasar pukulan jarak jauh (*long stroke*) yang baik
2. Waktu dan biaya dalam penelitian

Dari dasar pertimbangan diatas maka peneliti menentukan jumlah atlet yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 20 orang dari populasi yang telah disebutkan yaitu atlet UKM Woodball UPI.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tingkat konsentrasi dan tes pukulan jauh (*long stroke*) woodball.

##### 1. Tes Konsentrasi (*Tes Grid Concentrasi*)

Tes yang terlebih dahulu diberikan yaitu tes konsentrasi berupa Tes *Concentration Grid Exercise* dari Harris and Bette L. Harris p. 189 dalam (Leisure Press,1984: 2). Dalam melakukan tes ini diperlukan yang memiliki 100 kotak yang memuat angka dari 10 sampai 99 secara acak

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	04	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01	46	88	00
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07	43	72	94	69	56
53	79	05	22	54	74	58	14	91	02
06	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08	38	30	36	45	83	24
03	73	21	23	16	37	25	19	12	63

**Gambar 3.2 *Grid Concentration Exercise*  
Leisure Press (1984, hlm. 2).**

Langkah-langkah melakukan tes :

- a. Sebelum melaksanakan tes kondisi sampel dalam keadaan yang sama diantaranya:
  - 1) Setiap sampel dianjurkan untuk istirahat dengan cukup
  - 2) Sebelum melakukan tes sampel sudah melakukan sarapan
- b. Dalam pelaksanaan tes ini, sampel duduk di tempat yang sudah disediakan dengan jarak masing-masing sampel 2 meter.
- c. *Testee* mengisi biodata yang telah disediakan
- d. Setiap *Testee* mengurutkan angka dari nilai yang terkecil hingga nilai terbesar dengan cara menghubungkan angka dengan garis baik *horizontal*, *vertikal*.

Contoh :

**Gambar 3.3**  
**Contoh Pengisian Tes *Grid Concentration***

04	05	22	74	07	58	14	02	91
69	94	72	84	43	93	11	67	44
05	12	73	19	25	21	23	37	16
88	46	01	95	98	71	87	00	76

- e. Waktu yang diberikan untuk mengisi adalah satu menit
- f. Penilaian diambil dari angka yang terhubung dengan benar, yang dicapai oleh sampel. Kriteria penilai tes penilaian tesnya yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Norma Penilaian Tes Konsentrasi**

NO	Kriteria	Keterangan
1	21 keatas	Konsentrasi Sangat baik
2	16 – 20	Konsentrasi Baik
3	11 – 15	Konsentrasi Sedang
4	6 – 10	Konsentrasi Kurang
5	5 kebawah	Konsentrasi Sangat kurang

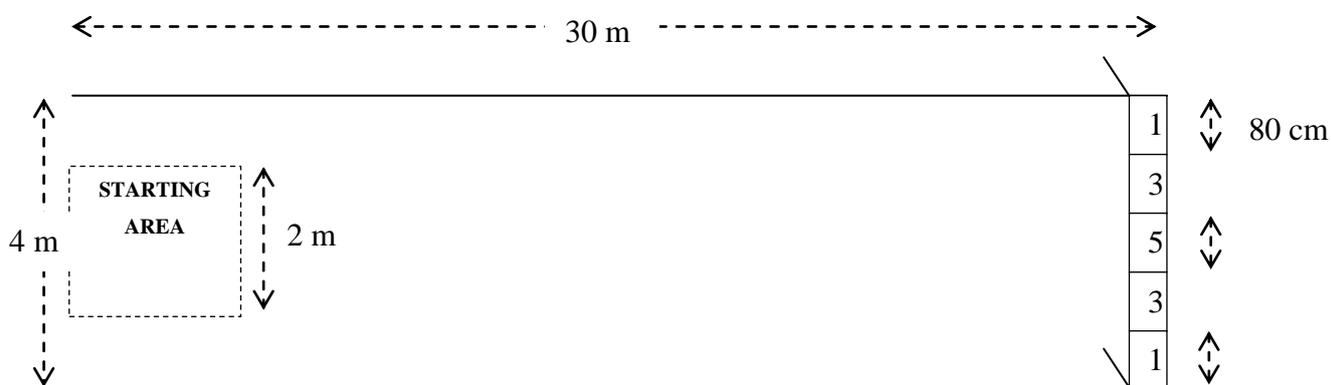
Fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan, yaitu :

- a. Ruang kelas

- b. Alat tulis
- c. Lembar
- d. *Stopwatch*

## 2. Tes Pukulan Jarak Jauh (*long stroke*)

Pedoman pengamatan penilaian dan pelaksanaan test keterampilan pukulan jarak jauh (*long stroke*) menurut (Kriswantoro, 2011, hlm. 39) adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.4 Tes Pukulan Jarak Jauh (*Long Stroke*)**  
(Kriswantoro: 2011, hlm. 39)

Indikator : Menunjukkan keterampilan dasar woodball pukulan jarak jauh (*long stroke*)

Penjelasan : Indikator tersebut menunjukkan keterampilan pukulan jarak jauh (*long stroke*)

Pelaksanaan :

1. Setiap *Testee* memahami tes pukulan jarak jauh (*long stroke*) yang akan dilakukan, dengan mendengarkan penjelasan dari pengetes.
2. Tes di mulai, setiap *Testee* melakukan tes secara bergantian. di lintasan (*fairway*) tes.
3. Peserta di berikan kesempatan melakukan pukulan jarak jauh (*long stroke*) sebanyak 3 kali pengetesan.

Pengskoran :

1. 5 = hasil pukulan bola berada ditengah- tengah lintasan (*fairway*)

2. 3 = hasil pukulan bola berada samping lintasan (*fairway*), hasil pukulan tidak lurus
3. 1 = hasil pukulan bola tidak lurus dan bola berada di sisi garis OB (*Out of Boundary*) berada ditengah- tengah lintasan (*fairway*)
4. 0 = hasil pukulan bola keluar dari lintasan (*fairway*) atau OB (*Out of Boundary*)

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas & Reliabilitas Tes Konsentrasi (*Grid Concentration Excercise*)

Menurut sugiyono (2007, hlm. 348 ) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur”.

#### a. Uji validitas isi

Validitas isi ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur atau tes yang dibuat telah memenuhi validitas isi, maka dapat dilakukan dengan meminta penilaian dari orang yang kompeten (Nisfiannoor, 2008, hlm. 213). Uji validitas tes grid konsentrasi ini diadopsi dari penelitian Qodriannisa puspaningrum (2013).

Hasil validitas yang ditemukan yaitu pengujian analisis daya pembeda yang menggunakan T-test. Bila t hitung lebih besar dari t tabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka perbedaan itu signifikan dan instrument itu valid. Berdasarkan perhitungan t tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,05, maka harga t tabel adalah 1, 86. Sehingga harga t hitung  $8,771 > t_{tabel}$  1,86. Maka dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok skor tinggi dan kelompok skor rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen valid.

#### b. Reliabilitas

Untuk reliabilitas tes konsentrasi, peneliti tetap mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Qodriannisa Puspaningrum (2013). Dari hasil perhitungan korelasi diperoleh r hitung sebesar 0,96 sedangkan pada

r tabel *product moment* diketahui bahwa n (dalam hal ini yaitu jumlah responden) = 10 responden dengan harga taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 0,63 maka r hitung lebih besar dari r tabel. Apabila merujuk pada tabel koefisien reliabilitas maka nilai r hitung = 0,96 berada dikisaran 0,800-1,00 yang berarti bahwa reliabilitas sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian yang digunakan dapat dipercaya dan reliabel.

## 2. Reliabilitas Tes Pukulan Jarak Jauh (*Lon Stroke*)

Berikut untuk memperoleh reliabilitas (keterandalan) tes *shooting* dengan cara melakukan tes *free throw* melalui cara pengukuran ulang (test-retest). Untuk pelaksanaannya pengukuran ini harus diperhatikan bahwa proses pengukuran pertama hendaknya tidak mewarnai hasil pengukuran selanjutnya, kondisi pelaksanaan pengukuran selanjutnya (ulangannya) harus benar-benar dalam keadaan yang tetap sama.

Selanjutnya hasil pengukuran yang pertama, kedua dan ketiga dikorelasikan dibantu program *SPSS 17 for Windows* dengan menggunakan Korelasi Pearson dan hasilnya menunjukkan kenyataan reliabilitas (derajat keterandalan) alat pengukur tersebut. Berikut adalah tabel uji reliabilitas tes pukulan jarak jauh (*long stroke*):

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Tes Pukulan Jarak Jauh (*Long Stroke*)**  
**Pearson Correlation**

	Nilai Korelasi	Probabilitas Korelasi	Kesimpulan
<b>Tes 1</b>	0,478	0,033	Reliabel
<b>Tes 2</b>	0,287	0,220	Tidak Reliabel
<b>Tes 3</b>	0,610	0,004	Reliabel

Dari tabel di atas, nilai korelasi tes pukulan jarak jauh (*long stroke*) Tes 1, 2 dan 3 adalah 0,478, 0,287, 0,610, dapat diartikan koefisien korelasi setiap tes menunjukkan hasil yang signifikan. Dilihat dari hasil

probabilitas korelasi tes 2 memperlihatkan hasil  $0,220 > 0,05$  tes 2 tidak reliable. Tetapi Karena nilai probabilitas korelasi tes 1 dan tes 3 memiliki hasil  $0,033 < 0,05$  dan  $0,004 < 0,05$ , maka instrumen tes pukulan jarak jauh (*long stroke*) adalah reliable, maka tes pengukuran tersebut dapat dilanjutkan untuk tes penelitian. Reliable atau tidaknya sebuah instrument dapat dilihat juga menggunakan *Cronbach's Alpha* dimana dari hasil penghitungan menunjukkan :

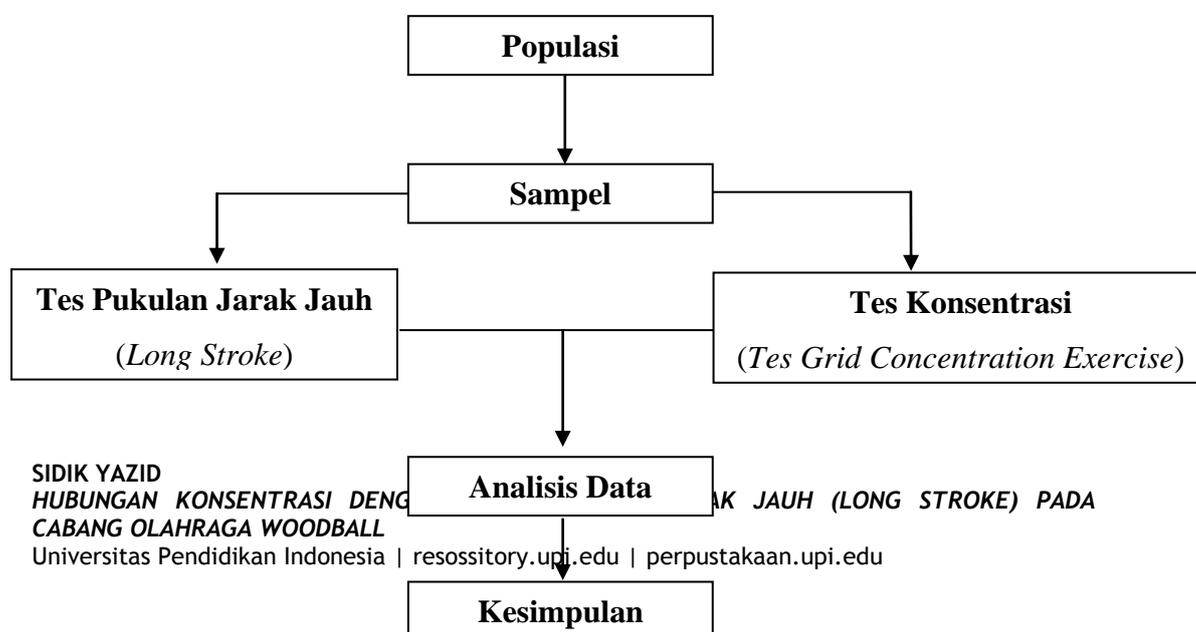
**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Tes Pukulan Jarak Jauh (*Long Stroke*)**  
**Cronbach's Alpha**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
0,722	Reriabel

Pengambilan keputusan ini berdasarkan perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* apabila nilai diatas 0,600 dinyatakan reliabel. Dengan demikian bahwa instrumen tes pukulan jarak jauh (*long stroke*) sudah memenuhi standar reabilitas karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $=0,722 > 0,600$ .

#### **F. Langkah - Langkah Penelitian**

Dalam memudahkan proses penelitian ini, selanjutnya peneliti menyusun langkah-langkah penelitian sebagai pengembangan dari desain penelitian yang telah peneliti buat. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.5 Alur Penelitian**  
(Sugiyono, 2013, hlm. 49)

**G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *spss versi 17*. Berikut analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Setelah data dari tes konsentrasi dan tes pukulan jarak jauh (*longg stroke*) terkumpul, langkah pertama adalah mengolah dan menganalisis data tersebut secara statistik.
2. Analisis pertama yaitu analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui nilai *Mean, Median, Maximum* dan *Minimum* dari masing-masing variabel.
3. Analisis uji Normalitas untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dengan pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, data yang diperoleh berdistribusi normal maka di olah menggunakan rumus *Pearson Korelasi* atau *produc Moment*. Alasan penulis menggunakan korelasi *Product momen* adalah koefisien ini mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (bivariate).
5. Setelah angka korelasi didapat, maka bagian kedua dari output SPSS adalah menguji apakah angka korelasi yang didapat benar-benar signifikan atau dapat digunakan untuk menjelaskan kedua variabel.
6. Setelah prosedur diatas telah ditempuh maka dilanjutkan dengan penghitungan regresi yaitu dengan menggunakan Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui prediksi seberapa besar pengaruh yang

diberikan konsentrasi terhadap hasil pukulan jarak jauh (*long stroke*) pada cabang olahraga woodball.

7. Selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian dari semua data yang diolah menggunakan program SPSS.